

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan olahraga terpopuler di dunia. Tidak hanya itu, sepak bola juga menjadi cabang olahraga yang paling banyak dan sering dimainkan di seluruh Penjuru dunia.

Sepak bola bagi sebagian orang adalah segalanya. Apalagi jika dilihat dari sudut supporter (pendukung klub/tim), kemenangan dari setiap pertandingan yang dilakukan tim/klub kesayangannya adalah nomor satu. Pendukung-pendukung inilah yang kemudian menjadikan setiap pertandingan sepak bola menjadi berwarna, juga sebagai pemain ke-12 yang mendukung dengan atraksi-atraksi fanatik mereka.

Sejalan dengan perkembangan sepak bola, kini sepak bola menjadi salah satu cabang olahraga modern yang dikelola secara profesional dan melahirkan pemain-pemain profesional. Selain itu, dikalangan masyarakat, sepak bola juga telah Sepakbola adalah permainan beregu, yang terdiri atas 11 orang. Permainan ini mengutamakan kerjasama antara pemain seregu untuk memenangkan pertandingan (Muhajir, 2007:1). Sedangkan benar (Gifford, 2002:7) Sepakbola merupakan permainan yang sederhana. Permainan ini bertujuan untuk memasukan bola ke dalam gawang lawan, tanpa menggunakan tangan atau lengan. Tim yang mencetak gol terbanyak adalah pemenang, akan tetapi tentu ada banyak aturan, tetapi semua ini dirancang permainan berjalan dengan adil dan benar.

menjadi olahraga masyarakat yang paling dicintai oleh masyarakat dunia. Hal ini bisa dikarenakan sepak bola merupakan olahraga yang mudah dimainkan oleh siapa saja. Khususnya di Indonesia, sepak bola selain dipertandingkan melalui liga profesional, sepak bola juga dipertandingkan antar-warga, antar-desa, bahkan dimainkan hingga di perkampungan.

Di dunia pendidikan sepak bola merupakan materi yang di ajarkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pertumbuhan watak. Pendidikan jasmani memiliki peran untuk dapat membantu siswa dalam usaha mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang mencakup perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor..

Dalam dunia pendidikan, sepak bola merupakan salah satu jenis olahraga yang digemari oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari siswa yang bermain sepak bola di saat jam istirahat di sekolah. Dalam permainan ini, teknik atau kemampuan dasar bermain sepek bola sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan seseorang, dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu modal utama dalam bermin sepak bola.

Kabupaten Gorontalo sebagai salah satu daerah di Provinsi Gorontalo yang telah ikut andil dalam persepak bolaan Nasional, yakni dengan bergabungnya tim PERSIDAGO dalam kopetisi divisi satu.

Kecamatan batudaa adalah salah satu Kecamatan yang banyak menghasilkan atlet-atlet muda berbakat di bidang sepak bola dan bergabung dengan tim PERSIDAGAO, Sementara SMA Muhammadiyah Batudaa juga turut adil dalam mengirimkan atlet-atlinya untuk mengikuti seleksi Baik di Tingkat kecamatan Bahkan di tingkat Kab. Gorontalo terutama di tingkat Pelajar baik POPROV Maupun O2SN. Untuk mendukung hal tersebut maka SMA Muhammadiyah selalu melakukan latihan tiap sorenya untuk meningkatkan penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan sepak bola serta menciptakan atlet-atlet yang handal dan berkualitas.

Menurut Seumpet (1992:17) bahwa teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasar, dan dengan modal teknik dasar yang baik seorang pemain sepakbola akan dapat bermain dengan baik di segala posisinya. Tanpa teknik dasar, penampilan dalam permainan tidak akan baik, sebab teknik dasar merupakan fundamen dalam permainan sepakbola disamping fisik, teknik dan mental. Dijelaskan lebih lanjut bahwa teknik dasar permainan sepak bola terdiri dari teknik tanpa bola dan teknik dengan bola, di mana kedua teknik tersebut merupakan dua faktor yang saling mendukung. Sejalan dengan hal itu Remy Muchtar (1992:54) bahwa untuk dapat bermain sepakbola penguasaan teknik merupakan keharusan dan penguasaan teknik yang tinggi memerlukan latihan yang sungguh-sungguh dan terencana dengan baik.

Salah satu teknik yang paling mendasar adalah teknik menendang, karena menendang adalah teknik dasar yang paling mendasar dan dominan dalam permainan sepak bola dari berbagai teknik yang ada, hal ini dikarenakan

kemampuan menendang dengan baik dan benar dapat digunakan untuk memberi operan kepada teman, menembak bola ke arah gawang lawan, untuk membuat gol kemeaengan, dan untuk melakukan bermacam-macam tendangan yaitu tendangan bebas, tendangan sudut, dan salah satunya adalah tendangan hukuman penalti (Sukatamsi, 1985:48).

Dengan Melihat latar belakang di atas peneliti ingin melakukan suatu penelitian tendangan penalti dengan menggunakan kaki bagian dalam sehingga bisa membawa dampak yang positif bagi kemajuan sepak bola di SMA Muhammadiyah Batudaa untuk menciptakan atlet-atlet yang berkualitas dan handal dalam meraih prestasi di suatu kompetisi atau kejuaraan-kejuaraan resmi baik di tingkat, kecamatan, kabupaten maupun di tingkat provinsi. Selain membawa dampak yang positif, penelitian ini juga memberikan masukan bagi guru/pelatih dalam memilih cara latihan menendang penalti.

Dengan melihat latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh metode latihan menedangan bola menggunakan kaki bagian dalam terhadap ketepatan tendangan penalti pada tim sepak bola SMA Muhammadiyah Batudaa (Studi Eksperimen pada tim sepak bola SMA Muhammadiyah Batudaa)*" Dengan alasan karena teknik dasar tendangan penalti merupakan suatu hal yang sangat penting dan sangat mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Seorang Pemain sepak bola dituntut menguasai teknik dasar menendang diantaranya menendang menggunakan kaki bagian dalam
2. Tendangan penalti digunakan sebagai penentu kemenangan dalam pertandingan sistem gugur.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah di atas penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “*Bagaimanan tingkat kemampuan tendangan penalti dengan menggunakan kaki bagian dalam terhadap ketepatan tendangan penalti tim sepak bola (Studi Eksperimen pada tim sepak bola SMA Muhammadiyah Batudaa)?*”

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini tidak lepas dari permasalahan yang ada, adapun tujuan dalam peneliti ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan bagi siswa dan masukan guru/pelatih mengenai teknik menendang bola dengan kaki bagian dalam.

1.4.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan tendangan dengan menggunakan kaki bagian dalam, terhadap ketepatan tendangan penalti pada SMA Muhammadiyah Batudaa (*tim sepak bola Studi eksperimen pada tim sepak bola SMA Muhammadiyah*).

1.5 Manfaat Penelitian

Suatu hal yang terpenting dari sebuah penelitian yaitu manfaat yang dapat diserahkan setelah dilakukan penelitian. Manfaat dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadikan bahan masukan atau pengetahuan baru tentang pengaruh latihan tendangan menggunakan kaki bagian dalam terhadap hasil tendangan finalti.

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap teori olahraga pada umumnya dan teori kepelatihan pada khususnya. Hasil penelitian ini memperkuat kedudukan teori kepelatihan olahraga pada khususnya. Dalam usaha menerapkan keterampilan menendang penalti

1.5.2 Secara Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca dan peneliti. Bagi pembaca hasil ini dapat dijadikan saran untuk mengetahui pengembangan teori olahraga khususnya ilmu penelitian olahraga. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya